

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran loose parts untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dilakukan dengan cara menyediakan kotak kotak besar atau keranjang yang di isi botol atau baju baju bekas, tutup botol bekas serta tumpukan gelas plastik juga dan benda benda lain yang menarik untuk digunakan. Guru juga menstimulasi anak agar bisa menjawab pertanyaan terbuka sesuai dengan indikator berpikir kritis dengan cara memutar video atau bercerita menggunakan gambar gambar contoh sebagai pancingan sebelum bermain loose parts. Sedangkan untuk menstimulus anak agar dapat memberikan alasan, membuat kesimpulan dan menjelaskan sesuatu yang telah dibuatnya melalui media loose parts, guru melakukan pertanyaan terbuka. Begitu juga dengan indicator memberikan pendapat dan mendengarkan pendapat teman, guru melakukan diskusi kelompok dan memantau setiap aktivitas anak. Sehingga menggunakan media loose parts dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak memerlukan guru atau orang dewasa sebagai stimulator.

Penerapan pembelajaran yang telah dilakukan guru mengalami kendala dalam praktiknya. Kendala yang paling banyak dialami guru adalah kurangnya stimulasi dan persiapan dari guru yang membuat anak kebingungan. Maka dari itu guru perlu mempersiapkan media pengantar sebelum pembelajaran dimulai, seperti menampilkan video penggunaan media loose parts. Selain itu juga terdapat anak yang imajinasinya belum tersampaikan melalui media loose parts sehingga mencontoh teman atau meminta tolong pada guru. Selain guru dan anak, kendala selanjutnya yang dialami adalah dalam hal penyimpanan hasil karya anak dari loose part tersebut karena tempat untuk menyimpan hasil karya anak yang terbatas. Terkait beberapa permasalahan tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah menyimpan hasil karya dalam bentuk foto atau video sedangkan karya yang sudah

jadi di bawa anak pulang ke rumah. Namun solusi tersebut belum efektif karena tidak semua karya bisa dibawa pulang sehingga guru perlu menyeleksi terlebih dahulu sebelumnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, implikasi perlu pendekatan kolaboratif antara pihak sekolah dengan orang tua dalam merancang program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak melalui media *loose parts* secara konsisten. Cara yang tepat dilakukan adalah dengan memadukan muatan materi sesuai dengan indikator berpikir kritis yang dapat dilakukan di rumah maupun di sekolah sebagai kelanjutan pembelajaran media *loose parts* di sekolah. Pembelajaran yang menarik perlu diterapkan seperti yang ditemukan pada penelitian ini yaitu melalui pertanyaan terbuka, penayangan video dan media *loose parts* yang menarik sesuai kebutuhan anak. Hal tersebut dilakukan, karena saat ini pembelajaran menggunakan media *loose parts* masih kurang sehingga perlu ditingkatkan kembali. Selain itu peneliti dapat mengimplikasikan agar peneliti lain dapat melaksanakan penelitian serupa untuk memperluas wawasan mengenai pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui media *loose parts* pada anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa saran yang direkomendasikan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait.

5.3.1 Pendidik PAUD

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pandangan guru tentang peran media *loose parts* dalam menstimulasi keterampilan berpikir kritis pada anak usia dini di kota Karawang. Selama proses penelitian terdapat beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan bagi peneliti. Maka peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak yang terlibat dalam anak usia dini sebagai berikut ini;

5.3.2 Bagi orang tua

Orang tua memegang peranan penting dalam memanfaatkan media *loose parts* pada anak yang ada di lingkungan rumah, maka diharapkan orang tua perlu memahami bahwa benda-benda bekas yang ada di lingkungan rumah dapat dijadikan barang-barang yang berguna atau dapat dijadikan ragam main anak sehingga dapat menyenangkan bagi anak

5.3.3 Bagi Guru

Guru memiliki peranan penting dalam menggunakan media *loose parts* pada anak, karena guru menjadi orang tua kedua bagi anak di sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya. Maka guru perlu mempersiapkan diri baik secara materi ataupun secara membimbing, mengawasi dan mendidik anak pada keterampilan abad 21 terutama dalam keterampilan berpikir kritis ini. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu kerjasama dalam menstimulasi anak melalui media *loose parts*

5.3.4 Bagi peneliti lainnya

Pada penelitian ini hanya memaparkan peran media *loose parts* dengan melihat pandangan guru, peran *loose parts* yang dilakukan guru, kendala dan solusi maka peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam bagaimana guru menstimulasi anak melalui media *loose part*.